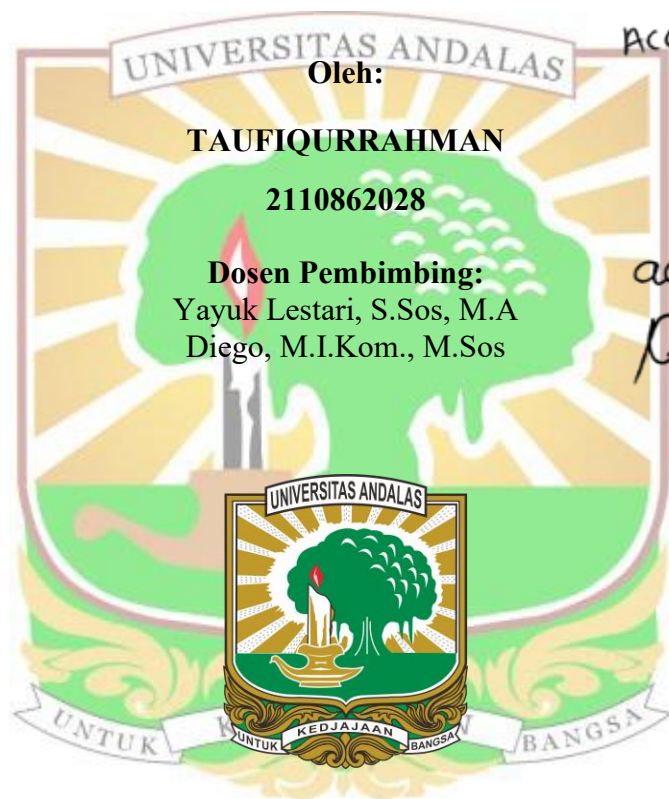


KEKERASAN POLISI DAN PEMBENTUKAN NARASI ANTI-KEPOLISIAN

(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Akun Instagram @kolektifa)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

KEKERASAN POLISI DAN PEMBENTUKAN NARASI ANTI-KEPOLISIAN

(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Akun Instagram @kolektifa)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRACT

POLICE VIOLENCE AND THE CONSTRUCTION OF ANTI-POLICE NARRATION

(Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis on @kolektifa Instagram Account)

By:

Taufiqurrahman
2110862028

Supervisors:

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A
Diego, M.I.Kom., M.Sos

Police violence has become one of the most widely highlighted issues on social media. This situation forms the backdrop for the emergence of mass resistance and civil disobedience, both in street demonstrations and digital spaces, filled with criticism, protest, and rejection of the police institution. This is the starting point for the formation of anti police narratives. The anti police narrative is a form of resistance discourse aimed at deconstructing the meaning of dominant police discourse as disseminated by mainstream media. This study aims to explore the ideological and contextual background behind the spread of the anti police narrative and to examine how this narrative influences power relations between the police and civil society. This research focuses on @kolektifa as an alternative media outlet that frequently features such narratives in its content. The researcher employs Norman Fairclough's model of critical discourse analysis to critically and comprehensively examine the discourse. This qualitative study collects data through observation, document studies, and interviews. The findings reveal that the widespread dissemination of the anti police narrative stems from the absence of structural reform in the police institution and the ongoing legitimization of violence. As a result, the anti police narrative emerges as a form of resistance that demonizes the police, creates distance between the police and civilians, and encourages society to resist and view the police as the opposition to the people. The study also identifies socio cultural impacts, in which the anti police narrative becomes the antithesis of the police's projected image as protectors and helpers, reframing them instead as a common enemy. In conclusion, @kolektifa has successfully played a role in helping the public engage with anti police narratives and access alternative knowledge that is often absent in mainstream media. Therefore, the anti police narrative can now be widely found across social media as a result of the production and distribution efforts of accounts like @kolektifa.

Keywords: Police, Civil Resistance, Discourse, Anti-Police, Instagram, Power, Power Relations

ABSTRAK

KEKERASAN POLISI DAN PEMBENTUKAN NARASI ANTI-KEPOLISIAN (Analisa Wacana Kritis Norman Fairclough pada Akun Instagram @kolektifa)

Oleh:

Taufiqurrahman
2110862028

Pembimbing:

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A
Diego, M.I.Kom., M.Sos

Kekerasan aparat kepolisian menjadi salah satu isu yang terus tersorot di media sosial. Hal tersebut menjadi latar belakang dari terbentuknya resistensi massa dan perlawanan dari masyarakat sipil, baik di ruang demonstrasi atau ruang digital dipenuhi dengan kritik, protes, dan penolakan terhadap eksistensi kepolisian, inilah yang menjadi titik awal terbentuknya narasi anti-kepolisian. Narasi anti-kepolisian adalah salah satu contoh wacana perlawanan untuk mendekonstruksikan makna dari wacana kepolisian yang disebarluaskan melalui media arus-utama. Penelitian ini bertujuan untuk menggali latar belakang dan ideologis yang mendorong penyebaran narasi anti-kepolisian dan melihat lebih jauh bagaimana narasi ini mempengaruhi relasi kekuasaan antara polisi dengan masyarakat sipil. Penelitian ini mengambil objek @kolektifa sebagai salah satu media alternatif yang kerap menampilkan narasi ini pada konten-konten yang dibuat, peneliti menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough untuk membedah wacana yang ada secara kritis dan komprehensif. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan mengumpulkan data melalui serangkaian observasi, studi dokumen dan wawancara. Berdasarkan hasil temuan, latar belakang masifnya penyebaran narasi anti-kepolisian adalah nihilnya perbaikan struktur kepolisian dan legitimasi penggunaan kekerasan yang masih bertahan hingga saat ini. Sehingga narasi anti-kepolisian muncul sebagai salah satu bentuk perlawanan dengan menggunakan narasi-narasi yang mendemonisasikan aparat kepolisian, memisahkan jarak antara polisi dan sipil, dan mendorong masyarakat untuk melawan serta melihat polisi sebagai oposisi dari sipil. Selain itu ditemukan dampak secara sosio-kultural, di mana narasi anti-kepolisian menjadi anti-tesis dari citra kepolisian yang ditonjolkan sebagai pelindung dan penolong, menjadi musuh bersama. Dapat diambil kesimpulan, bahwa @kolektifa berhasil menjadi aktor dalam membuat masyarakat mengetahui narasi anti-kepolisian dan mengetahui pengetahuan alternatif yang selama ini tidak didapatkan dalam media arus utama. Oleh karena itu, narasi anti-kepolisian dapat ditemukan secara luas di media sosial sebagai hasil dari produksi dan distribusi akun seperti @kolektifa dalam menyebarkannya.

Kata Kunci: Polisi, Perlawanan Sipil, Wacana, Anti-Kepolisian, Instagram, Kuasa, Relasi Kuasa